

ABSTRAK

Fenti Fatmala. 2024. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dimoderasi Direktur Perempuan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2018-2022). Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Elva Nuraina, S.E., M.Si, (II) Nur Wahyuning Sulistyowati, S.E., M.Pd.

Adanya fenomena penghindaran pajak di Indonesia yang berdasarkan laporan *Tax Justice Network* pada tahun 2020 diperkirakan kerugian yang dialami Indonesia sebesar US\$ 4,78 miliar yang setara dengan 67,6 triliun dalam kurs rupiah senilai Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat. Kepemilikan saham Institusional dinilai mampu mengurangi angka agresivitas pajak akan tetapi beberapa penelitian menunjukkan sebaliknya. Adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka dimungkinkan ada variabel konstektual lain yang memoderasinya. Dalam penelitian ini direktur perempuan pada perusahaan menjadi variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak, serta membuktikan efek moderasi dari direktur perempuan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan sumber data dari laporan tahunan dan laporan keuangan. Sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi dari penelitian ini sejumlah 718 perusahaan dengan total sampel data 110 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, serta direktur perempuan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas pajak, kepemilikan institusional, direktur perempuan

ABSTRACT

Fenti Fatmala. 2024. *Institutional Ownership of Tax Aggressiveness Moderated by Female Directors (Case Study of Companies Listed on the IDX 2018-2022)*. Thesis. Accounting Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor (I) Dr. Elva Nuraina, S.E., M.Si, (II) Nur Wahyuning Sulistyowati, S.E., M.Pd.,

The phenomenon of tax avoidance in Indonesia, based on the Tax Justice Network report in 2020, estimates that losses experienced by Indonesia amounted to US\$ 4.78 billion, which is equivalent to IDR 67.6 trillion at the rupiah exchange rate of IDR 14,149 per US dollar. Institutional share ownership is considered capable of reducing tax aggressiveness, but several studies show the opposite. If there are differences in results from previous research, it is possible that there are

other contextual variables that moderate it. In this research, female directors in companies are the moderating variable. This research aims to provide empirical evidence of the influence of institutional ownership on tax aggressiveness, as well as to prove the moderating effect of female directors. The research method used is a quantitative method with data sources from annual reports and financial reports. The research sample is companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The population of this study was 718 companies with a total sample data of 110 companies that met the sampling criteria using a purposive sampling technique. Based on the research results, it shows that institutional ownership has a negative effect on tax aggressiveness, and female directors are able to moderate the effect of institutional ownership on tax aggressiveness.

Key words: Tax aggressiveness; institutional ownership; female directors